

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Manajemen *Fundraising* Zakat Profesi ASN terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) yaitu bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Pati yang melakukan *fundraising* dana zakat dan infaq ASN, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penghasilan karya tulis ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria penulisan karya tulis ilmiah. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sehingga dapat menghasilkan gambaran yang tersusun dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang berarti yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan oleh peneliti.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu uraian yang apa adanya dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.<sup>4</sup> Penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen *fundraising* zakat dan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 6.

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 6.

<sup>4</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

infaq pada ASN dalam meningkatkan pengelolaan dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi disebuah lembaga zakat yang berada di Kabupaten Pati. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 1 H, Kecamatan Pati Kabupaten Pati Jawa Tengah. Tepatnya untuk mendapatkan semua informasi terkait manajemen *fundraising* dimana terdapat muzakki dari Aparatur Sipil Negara yang membayarkan dana zakat dan infaq di lembaga zakat yaitu di BAZNAS Kabupaten Pati.

## C. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang disajikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang akan menggunakan data tersebut. Data primer yang didapat oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada waktu melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan yaitu yang berasal dari wawancara, dokumentasi dan melakukan observasi langsung dengan pihak terkait.<sup>5</sup> Sumber diperoleh dari interview atau wawancara dengan pihak pengurus BAZNAS Kabupaten Pati, kepala UPZ Kementerian Agama Kabupaten Pati dan kepala UPZ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder berfungsi membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>6</sup> Data ini diperoleh dari referensi buku, internet, mengutip ayat-ayat Al Quran/ hadits-hadits, serta Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat, majalah BAZNAS, serta daftar proses *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS.

---

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Burhan Bungunin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2012), 128-129.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>8</sup> Adapun bentuk yang digunakan adalah wawancara yang telah di siapkan terlebih dahulu oleh peneliti yang ditujukan kepada BAZNAS Kabupaten Pati, Kementerian Agama Kabupaten Pati dan Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Pati.

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan sehari-hari manusia yang dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya untuk menghimpun data penelitian yang diamati dengan panca indra mata serta dengan dibantu panca indra lainnya.<sup>9</sup> Metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana disaksikan dan melakukan pengamatan mengenai manajemen *fundraising* dana zakat infaq ASN yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Pati dan Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Pati di BAZNAS Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga bisa

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>8</sup> Afifuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>9</sup> Burhan Bungunin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 142.

berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa data-data yang berasal dari arsip di BAZNAS Kabupaten Pati.

### E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data dari sumber yang sama.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antara lain :

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundraising* zakat dan infak kepada pengurus BAZNAS Kabupaten Pati, kepala UPZ Kementerian Agama Kabupaten Pati, serta kepala UPZ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi data yang dihasilkan berbeda antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

#### 3. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan mendata catatan hasil observasi yang selanjutnya digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan data yang diperoleh itu dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut<sup>14</sup>:

### 1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

### 2. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-137.

#### 4. Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.